

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS TOGETHER* PADA
SISWA KELAS IV SDN JIMBARAN 02
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

TRI YITNO

NIM. A54E111048

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Djumadi, M.Kes

NIP/ NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : TRI YITNO

NIM : A54E111048

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SDN JIMBARAN 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing,

Drs. Djumadi, M.Kes

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SDN JIMBARAN 02 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Tri Yitno, A54E111048, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 129 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi *Number Heads Together*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Jimbaran 02 pada tanggal 26 Mei sampai 2 Juni 2014. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 3 siklus, siklus pertama, kedua, dan ketiga dilakukan masing-masing satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 yang berjumlah 13 siswa dan obyeknya adalah hasil belajar siswa melalui strategi *Number Heads Together*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *number heads together*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I, siklus II, dan Siklus III. Pada tahap pra siklus diketahui hasil belajar mencapai 31%. Pada siklus I hasil belajar sedikit meningkat pada tahap sedang yang memenuhi KKM mencapai 38%, siklus II hasil belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 85%, dan pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dengan presentase 92%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan strategi pembelajaran *number heads together*

Kata Kunci: *peningkatan, hasil belajar IPA, model pembelajaran number heads together*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, secara prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk *inquiry* dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Ilmu Pengetahuan Alam diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran saling berkaitan (Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman pembelajaran untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dalam kompetensi berkerja ilmiah secara bijaksana. Cara membelajarkan siswa tentang konsep gerak benda menjadi masalah dalam pembelajaran IPA, dikarenakan siswa sulit memahami konsep dan aplikasi konsep tersebut yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak tercapai, dikarenakan guru menggunakan metode ceramah lebih banyak dalam menyampaikan pembelajaran. Memang metode cemarrah lebih mudah digunakan untuk menguasai kelas, mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik jika hasil belajar sesuai dengan standar yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Hasil belajar seseorang tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan

yang diperolehnya dalam belajar. Namun demikian, hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Syah (1997:91) menyatakan bahwa hasil belajar juga dapat dilihat melalui tiga aspek, yaitu secara kuantitatif, institusional, dan kualitatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi guru di SDN Jimbaran, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA. Terutama rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), disamping itu guru masih menggunakan strategi ceramah dan tugas sehingga kreativitas anak menjadi terbelenggu. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya luas. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 13 siswa hanya 31% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (9 siswa), belum memenuhi KKM.

Dari masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses perbaikan pada siswa kelas IV SDN Jimbaran 02. Strategi pembelajaran yang lebih mendorong peningkatan hasil belajar, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *Number Head Together*.

Number Head Together adalah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan diatas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Strategi ini cocok diterapkan pada siswa SD kelas IV karena strategi ini mengikutsertakan siswa secara aktif, mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar IPA. Selain itu, strategi ini mempunyai peran penting memberikan efek yang menyenangkan yaitu mampu memberi kesan yang mendalam pada siswa sehingga akan mempermudah

dan meningkatkan kreativitas belajar untuk belajar lebih rajin serta memperoleh hasil belajar IPA yang optimal.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* pada Siswa Kelas IV SDN Jimbaran 02 Tahun Pelajaran 2012/ 2013

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA di kelas IV SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2012/ 2013.
2. Strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Number Head Together*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

“Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 tahun pelajaran 2013/ 2014?”.

Tujuan Penelitian

“Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Number Head Together* pada siswa kelas IV semester genap SDN Jimbaran 02 Tahun pelajaran 2012/ 2013”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa
 - Dapat meningkatkan prestasi/ hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
2. Manfaat Bagi Guru
 - Dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif dalam proses belajar mengajar IPA pada siswa kelas IV sekolah dasar, serta diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah di dalam proses belajar mengajar.
3. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.

- b. Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian kelas bagi para guru sebagai upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran IPA

Menurut Rom Harre (Hendro Darmodjo dan Jenny R. E. Kaligis, 1993: 4), *Science is a collection of well attested theories which explain the patterns and regularities among carefully studied phenomena*. Bila diterjemahkan secara bebas artinya sebagai berikut: IPA adalah kumpulan teori yang telah diuji kebenarannya yang menjelaskan tentang pola-pola keteraturan dari gejala alam yang diamati secara seksama. Pendapat Harre ini memuat dua hal yang penting yaitu *Pertama*, bahwa IPA suatu kumpulan pengetahuan yang berupa teori-teori. *Kedua*, bahwa teori-teori itu berfungsi untuk menjelaskan gejala alam.

2. Model Pembelajaran *Number Heads Together*

Model pembelajaran Kepala Bernomor (Numbered Heads) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Model ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang cukup banyak diterapkan di sekolah-sekolah adalah *Numbered Head Together* (NHT), tidak hanya itu saja, NHT juga banyak sekali digunakan sebagai bahan penelitian tindakan kelas (PTK).

Langkah-langkah penerapan dikembangkan oleh Ibrahim (2000: 29) menjadi enam langkah sebagai berikut : *Langkah 1. Persiapan* Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) ; *Langkah 2. Pembentukan kelompok* ; *Langkah 3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku*

panduan; Langkah 4. Diskusi masalah; Langkah 5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas; *Langkah 6. Memberi kesimpulan* Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

3. Hasil Belajar

Mudjiono (1999:250), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Menurut Hamalik (2006:30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati yang berjumlah 13 siswa terdiri dari 6 putra dan 7 putri.

Obyek penelitian ini adalah Peningkatan hasil belajar siswa dan model pembelajaran *Number Heads Together*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi Kerangka Tubuh Manusia.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran number heads together dan lembar analisis hasil belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa mencapai 80% dari 13 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS): 101031801034, Nomor Pokok Sekolah Nasion: 20317064, Nama Sekolah: SDN Jimbaran 02 , Status Sekolah: Negeri, Alamat Sekolah: Ds. Jimbaran Jl.Raya Kayen, Kelurahan/ Desa: Ds. Jimbaran, Kecamatan: Kayen, Kabupaten: Pati, Propinsi: Jawa Tengah, Kode Pos: 59172

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Unggul dalam IPTEK, Berprestasi dibidang akademik, olahraga dan seni serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi anak dari tahun ke tahun.
- b. Menanamkan akhlak yang baik pada diri siswa.
- c. Mempunyai badan yang sehat dan baik fisik maupun mental.
- d. Menghargai nilai-nilai seni dan budaya sendiri.
- e. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian tindakan kelas, Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar IPA siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 sebanyak 2 kali dan melakukan wawancara terhadap siswa dan guru di kelas tersebut. Observasi dilakukan pada hari Senin-Selasa tanggal 2-3 April 2014 dan wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 April 2014.

Prestasi belajar IPA di kelas IV SDN Jimbaran 02 untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya yang luas sehingga membuat siswa merasa jenuh dan minat untuk belajar sangat rendah. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi yang penulis

lakukan selama menjadi guru di SDN Jimbaran 02 pada siswa kelas IV. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 13 siswa hanya 31% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (9 siswa), belum memenuhi KKM.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan satu kali pertemuan yaitu tanggal 26 Mei 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa hasil belajar siswa mencapai 38% dan dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *number heads together* prosentase guru dan siswa mencapai 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kemampuan hasil belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 29 Mei 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa hasil belajar siswa mencapai 85% dan dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *number heads together* prosentase guru dan siswa mencapai 81,53%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini tetapi akan dimantapkan pada siklus III.

Deskripsi Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III dilakukan tanggal 2 Juni 2014. Pada siklus III guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus III ditemukan bahwa hasil belajar siswa

mencapai 94% dan dalam pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *number heads together* prosentase guru dan siswa mencapai 87,69%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Jimbaran 02. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan model pembelajaran *number heads together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 dengan strategi *Number Heads Together* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan strategi *number heads together* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Jimbaran 02 tahun pelajaran 2013/ 2014”. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (31%), siklus I meningkat (38%), siklus II lebih meningkat (85%), dan pada siklus III lebih meningkat (94%) Oleh karena itu, strategi *number heads together* merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan hasil belajar siswa, karena

mampu merangsang siswa berpikir kreatif, dan melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran IPA.

Implikasi

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *number heads together* mempunyai dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dampak tersebut yaitu antara lain:

1. Peningkatan hasil siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi Kerangka Tubuh Manusia.
2. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran IPA.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan kepada guru yang lain.
 - b. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan strategi pembelajaran utama tentang *Number Heads Together*.
2. Bagi Guru

Perlu menerapkan pembelajaran *number heads together* dengan harapan meningkatkan hasil belajar siswa dapat lebih baik.
3. Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1993. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Moleong, Lexy L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Abdullah. 1998.. *Dikutip dari [http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB](http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB)*
- Isjoni. 2007 *Dikutip dari [http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB](http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB)*